

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI  
(TARI SOMBAH CARANO) DI SMA NEGERI 1 BENAI  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikam Sendratasik  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau



Oleh:

**KHORIMA INDAH SURI**

**NPM :166711094**

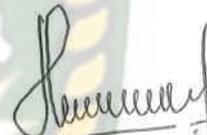
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020**

## PERNYATAAN

Saya mengakui bahwa skripsi/karya ilmiah ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya mengambil dari berbagai sumber dan tersebutkan sumbernya.

Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi/karya ilmiah ini.

Pekanbaru, Februari 2020  
Penulis:



KHORIMA INDAH SURI  
166711094



## SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Khorima Indah Suri  
NPM : 166711094  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (*Sombah Carano*) di SMA Negeri 1 Benai Tahun Ajaran 2019/2020” dan sudah siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, Februari 2020  
Pembimbing:

  
Eyadila, S.Sn., M.Sn.  
NIDN. 1024067801

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Khorima Indah Suri  
NPM : 166711094  
Jurusan Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Pembimbing Utama : Evadila, S.Sn.,M.Sn  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari  
(Tari *Sombah Carano*) Di SMA Negeri 1 Benai  
Tahun Ajaran 2019/2020.

No	Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1.	15-11-2019	-Perbaikan Cover -Perbaikan Latar Belakang -Perbaikan Teori	
2.	18-11-2019	-Perbaikan Kajian relevan -Perbaikan Metode Penelitian -Perbaikan Daftar Pustaka	
3.	19-11-2019	ACC Proposal	
4.	14-02-2020	-Perbaikan Cover -Perbaikan Abstrak -Perbaikan Temuan Khusus	
5.	18-02-2020	-Perbaiki Teori -Perbaiki Temuan Khusus	
6.	21-02-2020	-Perbaiki Temuan Khusus -Perbaiki Penulisan	
7.	24-02-2020	ACC Skripsi	

Pekanbaru, Februari 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



  
Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NIDN: 0007107005

**LEMBARAN PENGESAHAN**

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI  
(TARI SOMBAH CARANO) DI SMA NEGERI 1 BENAI  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Dipersiapkan Oleh :

Nama : Khorima Indah Suri  
NPM : 166711094  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

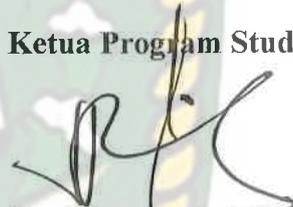
**Mengetahui**

**Pembimbing**



Eyadila, S.Sn., M.Sn.  
NIDN. 1024067801

**Ketua Program Studi**



Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si  
NIDN. 0007107005

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Maret 2020

**Wakil Dekan Bidang Akademik**



Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NIDN. 0007107005

## SKRIPSI

### PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI (TARI SOMBAH CARANO) DI SMA NEGERI 1 BENAI TAHUN AJARAN 2019/2020

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Khorima Indah Suri

NPM : 166711094

Program Studi : Pendidikan Sndratasik

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 04 Maret 2020

Pembimbing Utama

Evadila, S.Sn., M.Sn.  
NIDN. 1024067801

Penguji I

H. Muslim, S.Kar., M.Sn.  
NIDN. 1024108401

Penguji II

Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn.  
NIDN. 1001068101

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 04 Maret 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si  
NIDN. 0007107005

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI  
(TARI SOMBAH CARANO) DI SMA NEGERI 1 BENAI  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Mentor :

**Evadila, S.Sn.,M.Sn.**  
**NIDN. 1024067801**

**ABSTRACT**

This study aims to describe the implementation of extracurricular activities in *Sombah Carano* dance at 1 Benai Public High School. Extracurricular activities are used as a forum for student who have talent and interest in one of them in the field of dance. The many achievement achieved by the extracurricular dance are the research background to find out the implementation and strategies carried out in the learning process. The method used in this research is descriptive analysis method using qualitative data. The subject in this study were 14 people consisting of 13 student and 1 coach. The location of the study was conducted at 1 Benai Public High School located on Jl. Soekarno Hatta No.01, Benai, Kuantan Regency. Data collection techniques used in this study are structured interviews, non participant observation and documentation. The results of the research that the authors did was that the material taught was *Sombah Carano* dance. The methods used in extracurricular learning are lecture, demonstration and practice methods, students are very active and very enthusiastic in joining the extracurricular dance. The facilities and infrastructure are very adequate and support the implementation of extracurricular activities. The author can conclude that the implementation of dance extracurricular activities at 1 Benai Public High School is going well for the assistance of various parties, both motivation from parents, principals who have provided facilities and infrastructure, coaches and trainers who compile extracurricular programs and prepare learning materials and methods. And members of dance who almost all have high talent and desire to learn.

**Keywords: Extracurricular, Implementation, Sombah Carano dance.**

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI  
(TARI SOMBAH CARANO) DI SMA NEGERI 1 BENAI  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

**Khorima Indah Suri  
166711094**

Pembimbing :

**Evadila, S.Sn.,M.Sn.  
NIDN. 1024067801**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada seni tari *Sombah Carano* di SMA Negeri 1 Benai. Kegiatan ekstrakurikuler dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki bakat dan minat salah satunya dibidang seni tari. Banyaknya prestasi yang diraih oleh ekstrakurikuler seni tari tersebut yang menjadi latar belakang penelitian untuk mengetahui pelaksanaan dan strategi yang dilakukan dalam proses pembelajarannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah motedo deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 14 orang yang terdiri dari 13 orang siswa dengan 1 orang pelatih. Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Benai yang berada di Jl. Soekarno Hatta No.01, Benai, Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, observasi non partisipan dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan bahwa materi yang diajarkan adalah tari *Sombah Carano*. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler adalah metode ceramah, demonstrasi dan praktek. Siswa sangat aktif dan antusias dalam mengikuti ekstrakurikuler tari. Sarana dan prasarana yang ada sangat memadai dan mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Benai berjalan dengan baik atas bantuan dari berbagai pihak baik motivasi dari orang tua, kepala sekolah yang telah menyediakan sarana dan prasarana, pelatih yang menyusun program ekstrakurikuler dan menyiapkan materi serta metode belajar, dan anggota seni tari yang hampir semuanya memiliki bakat dan keinginan belajar tinggi.

**Kata Kunci:** Pelaksanaan, Ekstrakurikuler, Seni Tari, Sombah Carano

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya, sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan penerangan bagi kehidupan umatnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi pendidikan sendratasik dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (*Tari Sombah Carano*) di SMA Negeri 1 Benai Kabupaten Kuantan Singingi Tahun Ajaran 2019/2020”.

Dalam penyusunan Skripsi ini peneliti menyadari sepenuhnya banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang peneliti miliki, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Pada penulisan Skripsi ini peneliti telah banyak mendapat dorongan, saran, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Alzaber, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
2. Dr. Sri Amnah, M.Si. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Sekaligus PLT Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah mempermudah peneliti dalam bidang pengurusan akademik selama perkuliahan
3. Dr. Sudirman Shomary, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Keguruan Dan Ilmu

Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah mempermudah peneliti dalam hal pengurusan Administrasi dan keuangan selama perkuliahan.

4. H. Muslim, S.Kar., M.Sn. selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberi nasehat serta masukan dalam proses belajar selama perkuliahan.
5. Evadila, S.Sn.,M.Sn. selaku dosen pembimbing utama atas ketulusan hati dan dengan kesabarannya dalam membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu yang sangat bermamfaat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen FKIP khususnya Program Studi Pendidikan Sendratasik dan Kepala Tata Usaha beserta Bapak/Ibu Karyawan/I Tata Usaha Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan telah membantu peneliti selama menjalani proses perkuliahan.
7. Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Benai Drs. Yurnalis, M.M teristimewa Yurmadalis Ayu,S.Sn Selaku guru seni budaya beserta majelis guru yang telah membantu peneliti dalam pengambilan data penelitian.
8. Taristimewa dan tersayang kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sarpian dan Ibunda Sesmi Meliya Ayanti yang telah memberikan semangat, kasih sayang, jerih payah, dan segala bentuk dukungan

moral maupun material serta do'anya kepada peneliti dalam menyelesaikan proposal ini.

9. Teristimewa bunda tercinta Lestari Pepi Permata yang telah membantu memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan Skripsi ini.
10. Teristimewa sahabat seperjuangan Hardianti Ningsih yang telah membantu memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan Skripsi ini.
11. Teman-teman dan sahabat-sahabat seperjuangan kelas A sendratasik angkatan 2016 yang saya sayangi selalu memberikan semangat serta motivasi kepada peneliti.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga, Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah, rahmat, dan karunianya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Skripsi ini dan membalas dengan sebaik-baiknya. Peneliti juga minta maaf atas kesalahan yang sengaja maupun tidak sengaja. peneliti menyadari banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran.

Pekanbaru, Februari 2020

Peneliti  
KHORIMA INDAH SURI  
166711094

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB. II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Konsep Kegiatan Ekstrakurikuler .....	7
2.2 Teori Pelaksanaan Ekstrakurikuler .....	9
2.2.1 Tujuan .....	9
2.2.2 Materi .....	10
2.2.3 Metode .....	10
2.2.4 Sarana dan Prasarana .....	11
2.2.5 Evaluasi Penilaian .....	11
2.3 Teori Seni Tari .....	12
2.4 Konsep Tari Sombah Carano .....	12
2.5 Kajian Relevan .....	14
<b>BAB. III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
3.1 Metode Penelitian .....	16
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	17
3.3 Subjek Penelitian .....	18
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	18
3.4.1 Data Primer .....	18
3.4.2 Data Sekunder .....	19

3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	19
3.5.1 Teknik Observasi .....	19
3.5.2 Teknik Wawancara .....	20
3.5.3 Teknik Dokumentasi .....	21
3.6 Teknik Analisis Data .....	21
<b>BAB IV. TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
4.1 Temuan Umum.....	24
4.1.1 Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Benai.....	24
4.1.2 Keadaan Guru dan Siswa SMA Negeri 1 Benai.....	26
4.1.3 Visi Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Benai.....	32
4.1.4 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Benai.....	33
4.2 Temuan Khusus .....	36
4.2.1 Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMA Negeri 1 Benai.....	36
4.2.2 Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri 1 Benai.....	38
4.2.3 Materi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Tari Sombah Carano) di SMA Negeri 1 Benai .....	41
4.2.4 Metode Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Sombah Carano) di SMA Negeri 1 Benai .....	59
4.2.5 Sarana Prasarana Ekstrakurikuler Seni Tari Sombah Carano .....	60
4.2.6 Evaluasi/Penilaian Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Sombah Carano .....	62
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Hambatan .....	67
5.3 Saran.....	68

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>DAFTAR NARASUMBER .....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR WAWANCARA .....</b>	<b>74</b>

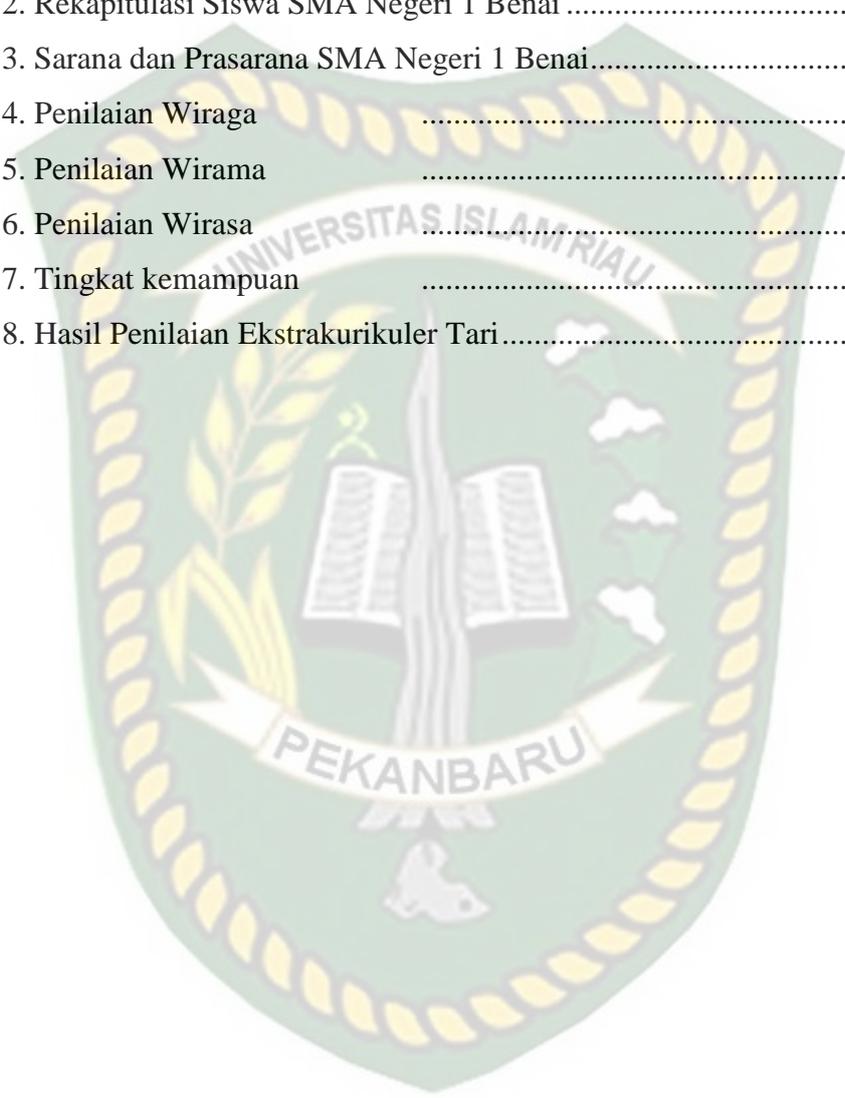


Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Benai .....	26
Tabel 2. Rekapitulasi Siswa SMA Negeri 1 Benai .....	31
Tabel 3. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Benai.....	34
Tabel 4. Penilaian Wiraga .....	63
Tabel 5. Penilaian Wirama .....	64
Tabel 6. Penilaian Wirasa .....	65
Tabel 7. Tingkat kemampuan .....	65
Tabel 8. Hasil Penilaian Ekstrakurikuler Tari.....	66



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler tari .....	41
Gambar 2. Siswa melihat video tari <i>Sombah Carano</i> .....	41
Gambar 3. Pelatih memberikan latihan olah tubuh.....	45
Gambar 4. Pelatih melihat siswa memperagakan ragam tari <i>sombah carano</i> .....	49
Gambar 5. Pelatih memperagakan ragam tari <i>Sombah Carano</i> dan diikuti siswa.	49
Gambar 6. Pelatih memperagakan ragam tari <i>Sombah Carano</i> dan diikuti siswa Gambar .....	51
7. Pelatih melihat siswa memperagakan ragam tari <i>sombah carano</i> .....	52
Gambar 8. Pelatih memperagakan tari <i>sombah carano</i> dan diikuti siswa.....	52
Gambar 9. Siswa melakukan ragam tari <i>Sombah Carano</i> .....	54
Gambar 10. Siswa memperagakan ragam tari <i>sombah carano</i> .....	56
Gambar 11. Siswa memperagakan ragam tari <i>Sombah Carano</i> .....	56
Gambar 12. Siswa melakukan ragam tari <i>Sombah Carano</i> .....	57
Gambar 13. Siswa melakukan ragam tari <i>Sombah Carano</i> .....	58
Gambar 14. Siswa melakukan gerak Tari <i>Sombah Carano</i> .....	59
Gambar 15. Sarana yang digunakan untuk ekstrakurikuler tari <i>Sombah Carano</i> ..	60
Gambar 16. Ruang Seni SMA Negeri 1 Benai .....	61
Gambar 17. Aksesoris dan Busana Tari.....	61
Gambar 18. Carano untuk tari <i>Sombah Carano</i> .....	62

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan layanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan berkemampuan di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler sesungguhnya bagian integral dalam kurikulum sekolah bersangkutan, dimana semua guru terlibat didalamnya. jadi kegiatan ekstrakurikuler harus diprogram sedemikian rupa untuk memberikan pengetahuan kepada siswa. Dalam kerangka itu, Perlu disediakan guru penanggung jawab, jumlah biaya dan perlengkapan yang dibutuhkan. Kegiatan ekstrakurikuler bukan menjadi kegiatan instruksional yang dilaksanakan secara leguler dan tidak diberi kredit tertentu, tetapi mengandung varietas kegiatan secara luas.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan observasi awal peneliti pada tanggal 26 oktober 2019, bahwa SMA Negeri 1 Benai salah satu SMA yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan hasil observasi dengan Yurmadalis Ayu sebagai pelatih ekstrakurikuler seni tari beliau mengatakan ekstrakurikuler kegiatan yang dilakukan di luar jam efektif, dimana kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan dengan menentukan waktunya. Untuk melancarkan kegiatan ekstrakurikuler seni tari maka telah dibuat kesepakatan oleh pihak sekolah dengan siswa bahwa jadwal latihan yaitu dua kali dalam seminggu pada hari jumat dan sabtu jam 14.00-

16.30.00 WIB. Materi yang diajarkan pada ekstrakurikuler seni tari adalah tari *Sombah Carano*.

Tari *Sombah Carano* adalah tari khas Kabupaten Kuantan Singingi yang digunakan dalam rangka penyambutan orang-orang penting. Seperti bupati, camat, dan lain-lain. Tarian ini biasanya dijadikan sebagai pembuka acara. Tari *Sombah Carano* merupakan tarian penyambutan dan upacara selamat datang bagi tamu yang dihormati dan diagungkan. Para penari pria menarikan tari pedang yang merupakan symbol sebagai pagar negeri pelindung bagi masyarakat maupun tamu. Sedangkan penari wanita menari dan membawa carano berisikan kapur sirih yang dipersembahkan untuk para tamu. Sesuai dengan namanya tari *Sombah Carano* berarti tarian yang digunakan memakai carano. Carano adalah tempat sirih yang terbuat dari kuningan. Namun untuk tarian ini biasanya menggunakan tempat buah yang bentuknya sama dengan carano. Karena carano yang asli berukuran agak besar dan sangat berat jika digunakan untuk menari

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari mempunyai tujuan yaitu untuk memenuhi kebutuhan siswa-siswi yang ingin belajar menari agar mereka mengembangkan bakat yang dimiliki dan memperdalam pegetahuan siswa tentang tari, dengan begitu siswa dapat mengenal tari tradisional. Kemudian disamping itu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini guru dapat membina sekaligus melatih anak-anak yang memiliki bakat agar dapat dikembangkan.

Pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari menggunakan metode ceramah, demonstrasi (praktek) dan diskusi. Pelaksanaan kegiatan latihan dilaksanakan disangar S3P di SMA Negeri 1 Benai dengan menggunakan sarana

seperti : speaker, laptop. Dengan tersedianya fasilitas yang telah ada, maka kegiatan yang direncanakan untuk diberikan kepada siswa hendaknya di sesuaikan dan diperhatikan kemampuan siswa serta budaya setempat. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan memberikan banyak mamfaat tidak hanya terhadap siswa tetapi juga bagi penyelenggaraan pendidikan di sekolah, hal ini akan terwujudnya pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan sebaik-baiknya.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini langkah-langkah yang diberikan pertama-tama kepada siswa yaitu mengenalkan apa itu tari *Sombah Carano* dan juga ragam tari *Sombah Carano*, setelah dirasa mengerti barulah dilanjutkan dengan olah tubuh terlebih dahulu, setelah itu materi diberikan secara perlahan kepada siswa dimana pelatih mencontohkan terlebih dahulu lalu siswa mengikuti dan memeragakan gerakan dan setelah itu maka siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Praktek untuk awal dari ekstrakurikuler ini terlebih dahulu pelatih mengajar dan mempraktekkan gerak-gerak dasar tari *Sombah Carano* ini dengan posisi berdiri, gerakan tangan dan juga lalu setelah mereka mengetahuinya barulah bisa masuk ke materi tari *Sombah Carano* yang akan dipelajari selanjutnya.

Ekstrakurikuler tari merupakan suatu ekstrakurikuler yang lumayan diminati siswa SMA Negeri 1 Benai. Dan dari hasil pengamatan sementara yang dilakukan di SMA Negeri 1 Benai terlihat beberapa prestasi bidang seni yang di raih, yaitu : 1.Seni tari SMA Negeri 1 Benai sering ditampilkan pada acara-acara resmi yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi seperti dalam kegiatan pembukaan pacu jalur dikecamatan benai dan festival budaya

melayu di Kabupaten Kuantan Singingi. 2.Seni tari SMA Negeri 1 Benai sering mengikuti parade tari di Kabupaten Kuantan Singingi. 3.Seni tari SMA Negeri 1 Benai sering mendapat juara pada lomba antar sekolah yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. 4.Dan masih banyak lagi prestasi bidang seni yang diraih SMA Negeri 1 Benai.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menonjolkan keunggulan prestasi peserta didik terhadap lingkungan diluar sekolah yakni masyarakat, dengan demikian untuk kegiatan proses belajar mengajar sangat minim sekali untuk memunculkan keunggulan yang dapat dilihat dari masyarakat, oleh karena itu solusi agar konsep keunggulan prestasi dapat terlihat digali diluar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler lebih tepatnya ekstrakurikuler tari, kegiatan ini sangat banyak peluang untuk meningkatkan keunggulan prestasi sehingga citra sekolah dilingkungan masyarakat juga ikut meningkatkan keunggulan prestasi, seperti hal nya peluang tari sangat banyak untuk menonjolkan kemampuan bakat peserta didik dan kesempatan ini dapat menunjukan pada suatu event-event atau kegiatan perlombaan, sehingga apresiasi masyarakat terhadap sekolah juga sedikit banyaknya akan berdampak, dalam hal ini pendidikan yang dihasilkan sekolah harus juga mampu mempertanggung jawabkan sehingga lingkungan dan masyarakat sekitar memiliki kepercayaan lebih terhadap sekolah karena demikian secara tidak langsung juga dapat menambah keinginan masyarakat agar anaknya menjadi peserta didik disekolah ini.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memiliki peran yang mulia, karena dalam kegiatan tersebut mengandung proses untuk membina bakat, minat, serta

keterampilan siswa yang memicu kreatif memampukan mandiri, percaya diri dan kreatif. Dalam kegiatan ekstrakurikuler juga seorang guru perlu mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa secara terarah dan maksimal. Dimana guru sebagai motivator mempunyai fungsi mendorong, mengarahkan, mengarahkan kegiatan siswa dan bimbingan agar siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik sehingga pelaksanaan dalam ekstrakurikuler tari berjuang dengan maksimal. Hal seperti ini harus dilakukan oleh guru pembina dan juga pelatih oleh kegiatan ekstrakurikuler seni tari, dengan begitu siswa akan semangat sehingga terdorong untuk dapat membangkitkan bakat yang dimiliki.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendetail tentang pelaksanaan ekstrakurikuler pada seni tari *Sombah Carano* di SMA Negeri 1 Benai. Oleh karena itu peneliti bermaksud mendeskripsikan dan mendokumentasikan kedalam bentuk penulisan ilmiah dengan mengangkat judul **"Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Tari Sombah Carano) Di SMA Negeri 1 Benai Tahun Ajaran 2019/2020 "**.

Dari sepengetahuan peneliti, belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya dan ini peneliti awal, peneliti sangat berharap dapat berjalan dengan lancar dan bisa bermamfaat untuk kita semua.

## **1.2 Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari (*Tari Sombah Carano*) di SMA Negeri 1 Benai?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari (*Tari Sombah Carano*) di SMA Negeri 1 Benai.

### 1.4 Manfaat penelitian

Sesuai dengan penelitian ini maka peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat, sebagai berikut:

1. Bagi penulis, tentunya akan dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian ini dan sebagai media untuk langkah awal peneliti dalam menulis karya ilmiah lebih baik lagi.
2. Bagi siswa/siswi SMA Negeri 1 Benai dapat meningkatkan skill individu dalam menarikan sebuah tarian sehingga juga dapat meningkatkan mutu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler khususnya seni tari.
3. Menambah wawasan pengetahuan tentang gambaran atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Benai.
4. Bagi mahasiswa sendratasik diharapkan dapat berguna sebagai informasi menambah kajian ilmiah, referensi pembaca khususnya yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1 Konsep Kegiatan Ekstrakurikuler**

Menurut Ahmat Yani (2014:190) dalam lampiran III peraturan menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum. Dalam pemendikbud tersebut didefinisikan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam pelajaran kurikulum strandar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, minat, bakat dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau diluar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.

Menurut Suryosubroto (2009:286) yang mengutip pendapat oteng sutisna, kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler antara satu sekolah dengan sekolah lain bisa berbeda. Variasi nya sangat ditentukan oleh kemampuan guru, siswa dan kemampuan sekolah.

Menurut departemen pendidikan, dalam usaha dan mengembangkan pendidikan ekstrakurikuler hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Materi kegiatan adalah materi yang dapat memberikan pengayaan pada siswa.
2. Sejauh mungkin untuk tidak membebani siswa

Ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa indonesia (2002 : 291) yaitu suatu kegiatan yang berada diluar program yang tertulis didalam kurikulum

seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pelajaran kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan peserta didik, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan kegiatan ekstrakurikuler dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Adapun tujuan menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (2009: 288) dalam buku Suryosubroto kegiatan ekstrakurikuler adalah:

1. Kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif
3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedahkan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Menurut Amir Daien dalam buku Suryosubroto (2009 : 288) kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis yaitu bersifat rutin dan periodik. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan sesaat atau pada saat tertentu saja, seperti lintas alam, camping, dan sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan terus menerus seperti latihan seni tari dan musik.

Ekstrkurikuler tari dapat dilaksanakan mencakup keterampilan gerak berdasarkan eksplorasi gerak tubuh tanpa rangsangan bunyi, berkarya dan

apresiasi terhadap gerak tari yang dilakukan diluar jam pelajaran. Untuk menyelesaikan satu program ekstrakurikuler dilakukan siswa diluar jam pelajaran disekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, memahami keterkaitan antara mata pelajaran seni budaya, penyaluran bakat dan minat.

## **2.2 Teori Pelaksanaan Ekstrakurikuler**

Menurut Suryosubroto (2009: 287-288) mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah, agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dan kurikulum.

### **2.2.1 Tujuan**

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat pendidikan Kejuruan Suryosubroto (2009:288) adalah :

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.

Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Yang ber aspek kognitif adalah yang mencakup kegiatan mental (otak). Efektif adalah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. Psikomotorik adalah yang berkaitan dengan keterampilan (skill).

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari yaitu :

- a. Untuk mengetahui bakat dan minat yang ada pada diri siswa dengan adanya ekstrakurikuler guru pun lebih mudah mengetahui, melihat dan mengarahkan bakat dan minat dari siswa.
- b. Guru dapat membina sekaligus melatih siswa berbakat agar dapat dikembangkan
- c. Menumbuhkan sikap rasa percaya diri siswa

### **2.2.2 Materi**

Materi pelaksanaan ekstrakurikuler dirumuskan setelah tujuan ditetapkan. Materi harus disusun sedemikian rupa agar dapat menunjang tercapainya tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler. Materi pelajaran adalah materi yang diberikan kepada siswa yang saat proses belajar mengajar. Melalui pelaksanaan ekstrakurikuler ini siswa diantar ketujuan pembinaan dan perkataan lain tujuan yang dicapai siswa diwarnai dan di bentuk oleh materi pelaksanaan ekstrakurikuler.

### **2.2.3 Metode**

Metode merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan seorang guru dalam pembelajaran, guna untuk mempermudah dalam menyampaikan materi memudahkan siswa untuk memahami setiap penjelasan yang disampaikan oleh guru. Metode yang dilakukan seorang guru akan dimulai saat tengah pembelajaran, dimana siswa akan diarahkan sesuai dengan metode yang akan diterapkan oleh guru, bisa melalui berkelompok maupun tanya jawab secara

langsung, dalam hal ini metode yang akan digunakan diharuskan sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru.

Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, praktek dan diskusi. Metode ceramah tujuannya yaitu memberikan arahan tentang cara latihan dan teknik olah tubuh. Metode praktek tujuannya yaitu pembina langsung mempraktekkan gerak tari yang diberikan kepada siswa. Metode diskusi tujuannya yaitu untuk siswa yang tidak memahami tari tersebut bisa menanyakan langsung kepada pelatih ekstrakurikuler seni tari.

#### **2.2.4 Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana adalah semua sarana atau media yang didapat dan digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran yang terencana. Sarana yang dipergunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari harus disesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan seperti alat media, alat bantu tari, seperti laptop, speaker, ruang latihan, aksesoris, dan sebagainya yang mendukung dalam proses pengajaran tari.

#### **2.2.5 Evaluasi/Penilaian**

Evaluasi ekstrakurikuler seni tari menggunakan penilaian yang diberikan melalui proses latihan dengan melihat wiraga, wirama, dan wirasa serta kemajuan siswa dalam menguasai materi seni tari. Penilaian yang didasarkan dari hasil pengamatan langsung oleh pembina Yurmadalis Ayu yang dinyatakan secara kualitatif atau komentar yang ditulis dengan kualitatif Amat Baik (A), Baik (B), Cukup (C), Dan Kurang (D).

### 2.3 Teori Seni Tari

Tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang dituangkan melalui sebuah gerak. Sedangkan yulianti ( 2005:70) menyatakan “Tari merupakan gerak-gerak ritmis sebagian atau seluruhnya dari tubuh, yang terdiri dari pola individual atau kelompok yang disertai ekspresi tertentu”.

Menurut soedarsono (2005: 6) menyatakan bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia yang di lahirkan melalui gerak yang ritmis dan indah. Gerak yang di sebut indah dalam tari memerlukan pengetahuan dalam menyusunnya seperti kepekaan terhadap unsur-unsur tari dasar yaitu:

1. Wiraga yaitu dengan menggunakan sikap badan, hafalan, bentuk gerak dan kualitas gerak.
2. Wirama yaitu dengan menggunakan ritme tari, ketepatan gerak tari, tempo dan harmonis gerak dengan musik.
3. Wirasa yaitu dengan menggunakan ekspresi jiwa, mimik muka, dan penghayatan.

### 2.4 Konsep Tari Sombah Carano

Tari *Sombah Carano* adalah tari khas Kabupaten Kuantan Singingi yang digunakan dalam berbagai kegiatan dalam rangka penyambutan orang-orang penting. Seperti penyambutan bupati, camat, dan lain-lain. Tari *Sombah Carano* diciptakan oleh Tom Ibnur, ia merupakan salah satu koreografer handal dan profesional yang berasal dari kota Bengkulu. Tarian ini biasanya dijadikan sebagai pembuka acara.

Tari *Sombah Carano* merupakan tarian penyambutan dan upacara selamat datang bagi tamu yang dihormati dan diagungkan. Para penari pria menarikan tari pedang yang merupakan symbol sebagai pagar negeri pelindung bagi masyarakat maupun tamu. Sedangkan penari wanita menari dan membawa carano berisikan kapur sirih yang dipersembahkan untuk para tamu. Sesuai dengan namanya tari *Sombah Carano* berarti tarian yang digunakan memakai carano. Carano adalah tempat sirih yang terbuat dari kuningan. Namun untuk tarian ini biasanya menggunakan tempat buah yang bentuknya sama dengan carano. Karena carano yang asli berukuran agak besar dan sangat berat jika digunakan untuk menari.

Tari *Sombah Carano* penari wanita biasanya terdiri dari 6-9 orang, namun tergantung dari pelatih, sedangkan penari pria terdiri dari 2-4 orang, tergantung jumlah penari. Biasanya penari wanita lebih banyak dari penari pria. Tarian ini biasanya memakai carano untuk wanita, dan penari pria memakai pedang dan perisai. Penari wanita membawa sirih yang sudah dilipat dengan isi yang sudah dimasukkan seperti gambir dan kapur. Sirih yang sudah dilipat itu di bawa dengan carano yang dibawa oleh penari wanita tersebut. Disela-sela tarian nanti penari-penari wanita menghampiri tamu undangan dan duduk bersimpuh memberikan sirih kepada tamu-tamu undangan. Gerakan yang digunakan dalam tarian *Sombah Carano* yaitu gerakan silat untuk penari pria. Pada tari *Sombah Carano* menggunakan Instrumen dalam atraksinya, diantaranya, accordion, biola, jedor, jimble, kotuak-kotuak, gong. Adapun music untuk mengiringi tarian *Sombah Carano* ini menggunakan seni music budaya kabupaten kuantan singingi yaitu, *Menganyam, Olang Binti, Lomak Dek Awak Ketuju Dek Urang*.

## 2.5 Kajian Relevan

Kajian relevan merupakan sumber-sumber tertulis yang dapat merangkum hasil sebuah penelitian, dapat digunakan sebagai bahan acuan kedua dalam penulisan penelitian setelah kajian pustaka. Adapun kajian relevan yang dijadikan sebagai acuan atau masukan tertulis dalam penelitian ini adalah :

Skripsi Nana Nurdiana (2018) yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Rentak bulian) di SMP NEGERI 35 Pekanbaru Provinsi Riau”. Dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini pengajaran tari rentak bulian yang diperagakan siwsa baik, dengan munggunakan media video sebagai alat bantu pengajaran yang memberikan antusias siswa dalam bergerak tari rentak bulian, dalam pengajaran guru menggunakan beberapa kelompok dan mengevaluasi berbentuk tes praktek. Peneliti menjadikan relevan yakni pada kegiatan ekstrakurikuler dan pengajaran.

Skripsi Yosa Triana (2016) yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Kuala Deli) di SMP Negeri 2 Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau “ Yang membahas permasalahan tentang bagaimanakah pelaksanaan ekstrakurikuler sedangkan motede yang digunakan penelitan motode kualitatif ekstrakurikuler sedangkan metode yang digunakan penelitian metode kualitatif dan pengumpulan data adalah teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi.

Skripsi Reti Septriwana (2018) yang berjudul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari Persembahan di SMKN Pertanian Terpadu Pekanbaru Provinsi Riau’. Dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini

yaitu Deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini pengajaran tari persembahan yang diperagakan siswa baik, dengan diskusi yang dilakukan oleh siswa menjadikan siswa lebih kompak dalam menampilkan gerakan tari persembahan, dalam pengajaran guru menggunakan beberapa kelompok dan mengevaluasi berbentuk tes praktek. Peneliti relevan yakni pada kegiatan ekstrakurikuler dan pengajaran.

Skripsi Sari Ambarwati (2018) yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Hitam Manis) di SMA Negeri 10 Pekanbaru” peneliti menjadi relevan yakni pada teori kerangka teoritis yang digunakan konsep ekstrakurikuler dan teori ekstrakurikuler, sedangkan metode yang penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi.

Skripsi Gilang Sari (2016) yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (MakInang) Untuk Mengoptimalkan bakat siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru” dengan menggunakan teori kerangka teoritis sedangkan metode yang digunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan datanya adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini penulis mengambil referensi dalam skripsi adalah teknik-teknik pengumpulan datanya.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

Metode berasal dari bahasa Yunani “ Methodos “, yang berarti cara atau jalan yang di tempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode yang menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Sedangkan penelitian berasal dari bahasa Inggris research yang artinya adalah proses pengumpulan informasi dengan tujuan meningkatkan, memodifikasi atau mengembangkan sebuah penyelidikan atau kelompok penyelidikan.

Jadi metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur yang dipergunakan untuk melakukan penelitian sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Menurut Sukardi (2013 : 17) metode penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi pada penelitian ini. Menurut Iskandar (2008 : 17) penelitian kualitatif adalah penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan objek yang diteliti menjawab permasalahan untuk mendapat data-data kemudian dianalisis dan mendapat kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi tertentu.

Dalam proses penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian deskriptif dimana penelitian ini menuturkan pemecahan dari masalah yang ada serta tata kerja yang berlaku berdasarkan data-data, sehingga untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif, penulis berusaha mencoba untuk memahami gejala yang terjadi dengan menganalisis dan menginterpretasikan terhadap berbagai masalah yang terjadi pada setiap situasi.

Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk menjelaskan data-data yang berbentuk lisan, tulisan maupun simbol-simbol. Peneliti dapat memahami secara mendalam tentang fenomena atau peristiwa yang berhubungan dengan fokus masalah yang diteliti. secara otomatis peneliti harus lebih banyak berinteraksi dengan kepala sekolah, guru, serta siswa-siswi yang dijadikan sampel dalam peneliti lebih bisa didekati.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Menurut Wiratna Sujarwani (2014 : 73) Tempat penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Waktu penelitian adalah tanggal, bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Penetapan penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkan tempat penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Benai Jl. Soekarno Hatta No.01, Benai, Kabupaten Kuantan Singingi. Dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan oktober 2019 sampai januari 2020.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Menurut Musfiqon (2012 : 97) subjek penelitian adalah seorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data penelitian. Subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data. Subjek peneliti dapat berupa benda, hal atau orang. Subjek dalam penelitian ini diambil oleh penulis secara keseluruhan berjumlah 14 orang antara lain dengan 1 orang pembina yang sekaligus menjadi pelatih ekstrakurikuler serta 13 orang siswa kelas X dan XI yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data merupakan data yang diperoleh oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dalam peneliti ini baik secara langsung dan individu maupun secara tidak langsung melalui studi kepustakaan dari data yang telah diolah lebih lanjut, jenis dan sumber data dalam penelitian ini berdasarkan data primer dan data sekunder adalah :

#### **3.4.1 Data Primer**

Nurul (2009:95) Data primer, ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga dengan data asli atau data baru yang memiliki sifat Up to date. Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkan data primer antara lain observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes praktek.

Data primer bersumber dari observasi adalah bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengoptimalkan bakat, melakukan wawancara dengan pembina sekaligus pelatih ekstrakurikuler seni tari, dalam dokumentasi ini

peneliti menggunakan camera HP untuk mengambil gambar-gambar, foto-foto, serta video pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang dijadikan sumber data.

### **3.4.2 Data Sekunder**

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:73), data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan sebagainya. Data sekunder dari penelitian ini didapat dari segala informasi yang diperlukan untuk menyusun data-data penelitian, data sekunder ini merupakan data-data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, yakni buku-buku yang relevan dengan judul penelitian, literature dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Iskandar (2008 : 178) teknik pengumpulan data merupakan tata cara atau langkah-langkah peneliti untuk mendapatkan data penelitian, peneliti harus menggunakan teknik dan prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan, apakah data berbentuk kualitatif atau kuantitatif. Hal ini adalah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik obsevasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **3.5.1 Teknik Observasi**

Menurut Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Obsevasi yang peneliti lakukan adalah obsevasi non-partisipan karena peneliti tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari *Sombah Carano* di SMA Negeri 1 Benai tetapi peneliti melihat langsung cara pengajaran tari *Sombah Carano* kepada siswa-siswi, obsevasi dilakukan dengan 1 orang guru yang mengajar dalam kegiatan ekstrakurikuler tari.

### 3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2013:231), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.

Data penelitian ini penulis menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama.

Adapun yang akan diwawancarai oleh penulis kepada narasumber, yaitu I orang guru yang melatih kegiatan ekstrakurikuler tari, yaitu beberapa orang penari yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari.

### 3.5.3 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan camera mengabadikan berjalannya suatu proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari *Sombah Carano* yang dilakukan oleh siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Benai T.A. 2019/2020. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari *Sombah Carano* yang dilakukan di luar jam pelajaran. Teknik dokumentasi berupa foto dan lembaran data dan pengamatan. Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah pengambilan foto atau video dengan camera handphone pengambilan gambar dengan tujuan untuk memperkuat data dan hasil penelitian yang dilakukan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Iskandar (2008:178) analisis data adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul. Selanjutnya menurut Miles dan Huberman (1986) mengatakan bahwa analisis data kualitatif tentang menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat mengemukakan kapan saja waktu untuk memperoleh I data-data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode obsevasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti.

Reduksi data dalam penelitian ini, yaitu peneliti melakukan observasi non-partisipatif hal ini dikarenakan peneliti hanya mengamati kegiatan gerak-gerak dasar tari tersebut. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara kepada narasumber yaitu guru yang mengajar dalam kegiatan ekstrakurikuler dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut, dengan melakukan wawancara mendalam. Lalu penulis mendokumentasikan penelitiannya melalui foto dan video menggunakan handphone dan camera kemudian dituangkan kedalam proposal si peneliti.

## **2. Display Data/ Penyajian Data**

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh sipeneliti di SMA Negeri 1 Benai maka terkumpul data-data, kemudian data-data tersebut dianalisis dan disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab masalah yang sedang diteliti oleh sipeneliti di SMA Negeri 1 Benai. Yang dituangkan kedalam temuan khusus, disaanalah dipaparkan tentang apa yang kita tanyakan pada saat meneliti di SMA Negeri 1 Benai tentang pengajaran tari *Sombah Carano* pada kegiatan ekstrakurikuler, dari hasil jawaban tadi maka bisa kita buat kesimpulan.

### 3. Pengambilan Kesimpulan / Vertifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data atau penyajian data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Dalam penelitian ini dari reduksi data dan display data, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sementara tentang bagaimana cara pengajaran tari pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Benai, bila proses penelitian di sekolah berjalan dengan baik, atau data yang diambil sesuai dengan apa yang diperlukan sipeneliti maka peneliti bisa menarik kesimpulan tentang cara pengajaran tari di SMA Negeri 1 Benai.

## **BAB IV TEMUAN PENELITIAN**

### **4.1. Temuan Umum**

#### **4.1.1 Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Benai Kabupaten Kuantan Singingi**

Sekolah ini mulai berdiri pada tahun 1975 yaitu dengan cara kelas titipan yakni dengan sistem menumpang belajar di gedung SMP Negeri 1 Benai sekarang dan pelaksanaan pembelajaran diadakan pada sore hari dikarenakan pada paginya dipakai oleh siswa SMP, dan kepala sekolahnya juga di kepalai oleh kepala SMP Negeri 1 Benai. Hal ini dilakukan mengingat belum ada SMA di kenegerian Benai, saat itu hanya ada satu-satunya sekolah yaitu di Teluk Kuantan yakni SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Serkarang.

Pertama berdiri sekolah ini dikelola oleh Yayasan Pendidikan Masyarakat IV Koto atau masyarakat kenegerian Benai yang terdiri dari Kenegerian Benai, Kenegerian Siberakun, Kenegerian Simandolak dan Kenegerian Teratak Air Hitam. Maka dengan ini sekolah ini diberi nama dengan SMA YP IV Koto Benai yaitu sekolah yang dikelola oleh IV kenegerian atau IV Koto (Benai, Siberakun, Simandolak dan Teratak).namun pada tahun 2000 sekolah ini kembali bertukar namanya dikarenakan peraturan pemerintah yaitu SMU Negeri 1 Benai namun ini hanya selama 2 tahun tepatnya tahun 2002 sekolah ini kembali kenama semula yaitu SMA negeri 1 Benai dengan akreditasi nilai A.

Namun mengingat semakin tahun sekolah ini semakin banyak muridnya dikarenakan jumlah penduduk yang semakin meningkat dan kesadaran untuk sekolah bagi generasi muda semakin tinggi, maka barulah pada tahun 1981 para tokoh masyarakat Benai yang dikomandoi oleh Bapak Intan Judin (alm) berupaya

mencari lokasi tanah yang akan dijadikan sebagai lokasi pembangunan sekolah. Maka didapatlah sebidang tanah yang berukuran 12.170 Meter yaitu tanah Bapak Nurbit Jalal (alm).

Pada tahun 1980 SMA Negeri 1 Benai berdiri dan diresmikan sebagai sebuah sekolah Negeri dengan nama SMA Negeri IV Koto Benai dan saat itu barulah proses belajar mengajar di mulai digedung sendiri dengan 8 ruang belajar, 1 ruang Majelis guru, 1 ruang Kepala Sekolah dan Tata Usaha, 1 ruang keterampilan, 1 ruang perpustakaan dan 1 ruangan untuk laboratorium IPA. Sebagai kepala sekolah pertama diangkatlah Bapak Syahferi, BA yang asli putra Benai dengan penjaga sekolah adalah Bapak Nurbit Jalal sebagai tanda terima kasih pemerintah daerah atas tanah waqaf yang diberikannya kepada pemerintah untuk pendirian sekolah tersebut.

Untuk tahun pertama berdiri sebagai sebuah sekolah negeri, murid disekolah ini sudah cukup banyak yaitu para murid yang sebelumnya yang telah belajar di SMP Negeri 1 Benai, maka terhitung mulai Januari 1981 proses pembelajaran telah dimulai dan diselenggarakan pada pagi hari. Bapak Syahferi bertugas selama 9 (sembilan) tahun yaitu sampai tahun 1984 dan selanjutnya digantikan oleh Bapak Drs. Nurfa'i.

Bapak Drs. Nurfa'i hanya bertugas lebih kurang selama 3 (tiga) tahun (1984-1987) dikarenakan beliau pindah tugas sebagai kepala sekolah ke SMA Negeri 1 Teluk Kuantan. Selanjutnya diangkatlah sebagai kepala sekolah Bapak Drs. Hasan Basri yang juga hanya bertugas selama 4 (empat) tahun (1987-1991) dan pada zaman kepemimpinan beliau sekolah ini di rehab (1990) dan diadakan

penambahan 4 ruangan kelas sehingga ruangan kelas menjadi 12 ruangan sebagai tempat proses belajar mengajar dan sudah menampung tiga kelas setiap tingkatnya. Namun pada tahun 1991 Bapak Drs. Hasan Basri juga pindah ke Teluk Kuantan sebagai kepala sekolah disana sehingga beliau digantikan oleh Bapak Joasin, BA yang mengepalai SMA Negeri 1 Benai dari tahun 1991 sampai tahun 1995

#### 4.1.2 Keadaan Guru dan Siswa SMA Negeri 1 Benai

##### a. Keadaan Guru

Sebagai sebuah sekolah yang sudah cukup tua (semenjak tahun 1975) para guru yang mengajar disini rata-rata sudah guru senior, kebanyakan sudah mengajar diatas 20 tahun keatas. Guru SMA Negeri 1 Benai terdiri dari 53 orang guru dan 7 orang pegawai staff Tata Usaha 1 penjaga sekolah, 1 orang petugas kebersihan dan 1 orang satpam.

Dari jumlah tersebut terdiri dari 17 orang guru laki-laki dan 36 orang guru perempuan yang terbagi dari 39 orang berstatus PNS dan 4 orang GB Pusat, 5 orang Guru Bantu Kabupaten dan 5 orang adalah guru honor Komite atau GTT. Berikut adalah keadaan guru SMA Negeri 1 Benai beserta Staff Tata Usahanya :

**Tabel. 4.1**  
**Keadaan Guru SMA negeri 1 Benai T.P. 2019/2020**

No	Nama Guru/Pegawai	Status	Bid. Studi	Pendidikan
1	Drs. Yurnalis, M.M	PNS	Kepsek/Bio	S.2 UPI Padang
2	Firdhaus Bahrum, S.Pd.MM	PNS	Geografi	S.2 UPI Padang

3	Dra. Siti Hawa	PNS	B. Indo	S.1 FKIP UNRI
4	Timbo Siagian	PNS	Biologi	D.3 UNRI
5	Masnadi, S.Pd.I	PNS	P A I	S.1 STAI Al-Azhar
6	Erwanis, S.Pd	PNS	Matematika	S.1 FKIP UNRI
7	Drs. Waston Yani, M.M	PNS	Sejarah	S.2 UPI Padang
8	Dra. R. Putri Utama	PNS	Sejarah	S.1 FKIP UNRI
9	Dra. Afnidawarti	PNS	BK/BP	S.1 FKIP UNRI
10	Drs. Fauzan	PNS	Sosiologi	S.1 FKIP UNRI
11	Drs. Amrullah	PNS	B. Indo	S.1 FKIP UNRI
12	Maryono, A.md.Pd	PNS	Fisika	D.3 UNRI
13	Marhuma	PNS	Biologi	D.3 UNRI
14	Erta Muharlis, S.Pd	PNS	Akuntansi	S.1 UT
15	Dra. Farianti	PNS	PKn	S.1 FKIP UNRI
16	Dra. Rozanita	PNS	B. Indo	S.1 FKIP UNRI
17	Dra. Mardayanti	PNS	Biologi	S.1 FKIP UNRI
18	Arsyadar	PNS	P. Seni	D.3 SSPP
19	Dra. Murniati	PNS	BK/BP	S.1 FKIP UNRI
20	Irmayanthi, S.Pd	PNS	Matematika	S.1 FKIP UNRI
21	Sardiun, S.Pd	PNS	Penjaskes	S.1 FKIP UNRI
22	Ismaryati, S.Pd	PNS	Matematika	S.1 FKIP UNRI
23	Udaryani, S.Pd	PNS	B. Inggris	S.1 FKIP UNRI

24	Eti Ruzita, S.Pd	PNS	Matematika	S.1 FKIP UNRI
25	Jusneni, S.Si	PNS	Kimia	S.1 FKIP UNRI
26	Des Afrita, S.Pd	PNS	Fisika	S.1 FKIP UNRI
27	Diana Fitriani, S.Si	PNS	Kimia	S.1 FKIP UNRI
28	Fahrizal, S.Pd	PNS	Matematika	S.1 FKIP UNRI
29	Zulfiraini, S.Pd	PNS	B. Inggris	S.1 UNRI
30	Erfa Handayani, S.Pd	PNS	Biologi	S.1 FKIP UNRI
31	Andriani, S.Pd	PNS	B. Inggris	S.1 FKIP UNRI
32	Deslariantoni, S.Pd	PNS	Penjaskes	S.1 UIR
33	Dwiyana Ovianti, S.Pd	PNS	B. Indo	S.1 FKIP UNRI
34	Fitri Gusnita, S.Pd	PNS	Kimia	S.1 FKIP UNRI
35	Dirna Panca Gusti, S.Sos	PNS	Sosiologi	S.1 FKIP UNRI
36	Nurbaya, S.Pd	PNS	PKn	S.1 FKIP UNRI
37	Iim Kastru, ST	PNS	TIK	S.1 UIN Susqa
38	Fityanul Majdi, ST	PNS	TIK	S.1 UIN Susqa
39	Markasto Sumo, A.md	PNS	Penjaskes	D.3 UIR
40	Sri Kurniasih, SE	GBD	Ekonomi	S.1 FKIP UNRI
41	Nurita, S.Sos	GBD	Sosiologi	S.1 FKIP UNRI
42	Yurmadalis, S.Sn	GBD	P. Seni	S.1 SSPP
43	Ulrica Maiva, SE	GBD	Ekonomi	S.1 UIN Susqa
44	Ramadani, S.Pd.I	GB.	P A I	S.1 UIN Susqa

		Kab		
45	Septi Yuliza, S.Sos.MM	GB. Kab	Geografi	S.2 UPI Padang
46	Febi Tri Wahyuni, S.S	GB. Kab	B. Jepang	S.1 UIN Susqa
47	Menna Sesmita, S.Si	GB. Kab	Fisika	S.1 FKIP UNRI
48	Serfila, SE	GTT	Ekonomi	S.1 FKIP UNRI
49	Seprianingsih, S.Pd	GTT	B. Inggris	S.1 UIN Susqa
50	Mardawin, S.Pd.I	GTT	P A I	S.1 STAI KS
51	Wasnida, S.Pd	GTT	B. Jepang	S.1 FKIP UNRI
52	Jeni Eka Putra, S.Kom	GTT	TIK	S.1 UIN Susqa
53	Fitriani Anisa, S.Pd	GTT	Ekonomi	S.1 FKIP UNRI
54	Yusi Marni, S.Pd	GTT	B. Indonesia	S.1 FKIP UNRI
55	Emyasda	PNS	Ka. TU	SMA
56	Asmarno	PTT	Staff TU	SMA
57	Tima Halipah, ST	PTT	Staff TU	S.1 STT-US
58	Mardianto Apta	PTT	Staff TU	SMK
59	Nirmalanita, S.Pd	PTT	Staff TU	S.1 UIN Yogya
60	Dayar Putra	PTT	Pjg. Sekolah	SMA

61	Asiswanto	PTT	P. Kebersihan	SMP
62	Dedi Apriadi	PTT	Satpam	SMA
Jumlah				

Dari 53 orang guru dan 9 karyawannya ini, para guru rata-rata sudah berpendidikan S1, S.2 dan hanya sebahagian guru yang senior saja yang masih berpendidikan Diploma 3 ( D.3 ) dan khusus untuk guru yang tergolong masih baru itu tidak ada yang berpendidikan dibawah S.1. dalam hal ini berarti SMA Negeri 1 Benai telah memenuhi kualifikasi standar pendidikan untuk guru yaitu minimal berpendidikan sarjana strata satu. Bahkan beberapa orang guru telah berpendidikan Magister (S.2) termasuk kepala sekolah serta 3 orang guru.

**b. Keadaan Siswa**

Sebagai sebuah sekolah yang sudah cukup tua (bahkan tertua di nomor 2 di Kuantan Singingi) SMA Negeri 1 Benai telah memiliki tenaga pengajar yang sudah cukup dan para guru yang mengajar disini juga sudah memenuhi standar yaitu rata-rata sarjana strata satu (S.1). Sementara sebagai sebuah sekolah yang sudah cukup besar yaitunya terdiri dari 19 kelas dengan jumlah siswa secara keseluruhan adalah 671 orang yang terdiri dari 337 orang siswa laki-laki dan 334 siswa perempuan dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel. 4.2**  
**Rekapitulasi Siswa SMA Negeri 1 Benai**  
**Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X .1	10	26	36
2	X .2	9	27	36
3	X .3	10	26	36
4	X .4	25	9	34
5	X .5	29	8	37
6	X .6	25	8	33
<b>Jumlah Kelas X</b>		<b>108</b>	<b>105</b>	<b>212</b>
7	XI IPA.1	8	26	34
8	XI IPA.2	12	23	35
9	XI IPA.3	9	24	33
10	XI IPA.4	11	24	35
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>97</b>	<b>137</b>
11	XI IPS.1	22	7	29
12	XI IPS.2	23	7	30
13	XI IPS.3	20	8	28
<b>Jumlah</b>		<b>65</b>	<b>22</b>	<b>87</b>
<b>Jumlah Kelas XI</b>		<b>105</b>	<b>119</b>	<b>224</b>
14	XII IPA.1	13	28	41
15	XII IPA.2	13	29	42
16	XII IPA.3	11	29	40

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>86</b>	<b>123</b>
17	XII IPS.1	29	8	37
18	XII IPS.2	29	9	38
19	XII IPS.3	27	9	36
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>26</b>	<b>111</b>
<b>Jumlah Kelas XII</b>		<b>122</b>	<b>112</b>	<b>234</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>334</b>	<b>335</b>	<b>671</b>

(sumber SMA Negeri 1 Benai)

Para siswa disini berasal dari kecamatan Benai adalah 80%, Kecamatan Kuantan Tengah 5%, Kecamatan Pangean 8% serta dari berbagai Kabupaten lain sebanyak 2%. Disekolah ini kelas X adalah 3 kelas jurusan IPA dan 3 kelas IPS, sementara kelas XI dan XII juga terbagi kedalam jurusan masing-masing kelas XI 7 kelas jurusan IPA dan 6 kelasnya lagi jurusan IPS. Jadi jumlah total keseluruhan adalah 10 kelas jurusan IPA dan 9 kelas jurusan IPS atau ilmu sosial.

#### 4.1.3 Visi Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Benai

##### 4.1.3.1 Visi SMA Negeri 1 Benai

Terwujudnya warga sekolah dan lulusan yang tangguh, beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia dengan budaya melayu.

##### 4.1.3.2 Misi SMA Negeri 1 Benai

1. Mewujudkan pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan mental sepritual warga sekolah dan lulusan yang tangguh.
2. Mewujudkan nilai-nilai agama bagi kehikmatan warga sekolah.

3. Mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran saintifik, inovatif, kreatif, dan komunikatif.
4. Mewujudkan peningkatan prestasi akademik dan non akademik tingkat nasional.
5. Mewujudkan sikap perilaku warga sekolah yang mampu memelihara an melestarikan lingkungan.
6. Menumbuhkan sikap warga sekolah dan lulusan yang mampu pencmaran lingkungan.

#### **4.1.3.3 Tujuan SMA Negeri 1 Benai**

Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan kepribadian, keimanan dan ketaqwaan, akhlak mulia, serta keterampilan dengan berbudaya melayu dan berwawasan lingkungan yang dapat di terima masyarakat dan lembaga pendidikan tinggi.

#### **4.1.4. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Benai**

Sebagai sebuah sekolah Negeri yang sudah cukup lama berdiri, SMA Negeri 1 Benai haruslah mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap sebagai salah satu alat atau parasarana yang akan mendukung kelancaran proses belajar mengajar yang dilaksanakan disekolah ini. Sebab tanpa adanya sarana dan prasaran pendukung, maka proses belajar mengajar tentu akan mengalami hambatan dan tidak akan berjalan secara maksimal sebagaimana yang diharapkan.

Maka sebagaimana layaknya sebagai sebuah sekolah negeri yang tertua nomor dua di Kabupaten Kuantan Singingi ini SMA Negeri 1 Benai telah mempunyai prasarana yang memadai dan hampir bisa dikatakan sudah lengkap

dan telah memenuhi standar sebagai sekolah menengah umum negeri, apalagi pada tahun 2012 yang lalu gedung lama telah diadakan pemugaran secara keseluruhan dimana saat ini gedung SMA Negeri 1 Benai bagian depan telah dibangun bertingkat (dua lantai) yaitu dua ruangan untuk kantor Kepala Sekolah dan Tata Usaha serta 6 ruangan adalah untuk sarana belajar (kelas) bagi siswa. Adapun prasarana yang dimiliki oleh sekolah ini adalah :

**Tabel. 4.3**  
**Keadaan Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Benai**

No	Nama Sarana Prasarana	Jlh	Keadaan
1	Ruang kelas/ruang belajar	19 unit	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1 unit	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1 unit	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1 unit	Baik
5	Laboratorium IPA	1 unit	Baik
6	Laboratorium Bahasa	1 unit	Baik
7	Labor Komputer	1 unit	Baik
8	Perpustakaan	1 unit	Baik
9	Ruang PSB	1 unit	Baik
10	Ruang BK/BP	1 unit	Baik
11	Mushallah	1 unit	Baik
12	Gedung Serbaguna	1 unit	Baik
13	Labor Kesenian	1 unit	Baik
14	Ruang UKS	1 unit	Baik

15	Ruang OSIS	1 unit	Baik
16	Ruang PIK	1 unit	Baik
17	WC Guru	2 unit	Baik
18	WC Siswa	8 unit	Baik
19	Lapangan Volly, Takraw, Badminton	1 unit	Baik
20	Koperasi Sekolah	1 unit	Baik
21	Kantin	8 unit	Baik

Dengan sarana dan prasarana yang sudah hampir mencukupi sebagai sebuah sekolah menengah lanjutan atas, diharapkan para siswa akan dapat lebih termotivasi untuk belajar lebih giat dan memanfaatkan segala sarana dan prasarana yang ada dengan seefisien mungkin tanpa harus menyerah dengan segala keterbatasan yang ada.

Justru jika keterbatasan ini dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka lulusan SMA Negeri 1 Benai ini kelak akan mampu bersaing di level pendidikan yang lebih tinggi dan prestasi di bidang akademik pun akan mampu bersaing dengan semua sekolah menengah umum dan swasta yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi ini, sehingga sebagai sekolah unggulan nama tidak hanya semata melekat begitu saja tanpa ada bukti yang signifikan mengiringi dibelakangnya.

## 4.2. Temuan Khusus

### 4.2.1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMA Negeri 1

#### Benai

Suryosubroto (2009: 287-288) mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah, agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dan kurikulum.

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Benai ini bertujuan agar guru mengenalkan tari *Sombah Carano*. Tari *Sombah Carano* adalah tari khas Kabupaten Kuantan Singingi yang digunakan dalam rangka penyambutan orang-orang penting. Seperti bupati, camat, dan lain-lain. Tarian ini biasanya dijadikan sebagai pembuka acara. Tari *Sombah Carano* merupakan tarian penyambutan dan upacara selamat datang bagi tamu yang dihormati dan diagungkan.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus mampu dijalankan dengan baik guna mendapatkan hasil yang diinginkan, dalam tujuan akan terdapat hal-hal yang harus dilakukan selama proses kegiatan tersebut, maka hal-hal tersebut harus mampu dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan arahan seseorang yang ahli dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler atau guru.

Sarana dan prasarana suatu bentuk perlengkapan dalam kegiatan pembelajaran yang telah tersedia di sekolah sehingga mempermudah siswa/siswi dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari harus sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan seperti

alat, alat bantu tari, ruang latihan, kostum, aksesoris yang mendukung proses belajar mengajar.

Evaluasi digunakan untuk menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha dan tindakan untuk menilai dari hasil belajar tersebut. Tujuan penilaian atau evaluasi ekstrakurikuler adalah mengetahui hingga di mana siswa mencapai kemajuan kearah tujuan yang telah ditentukan, menentukan faktor dan tingkat keberhasilan. Cara mengevaluasi/penilaian dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler didasarkan hasil pengamatan langsung oleh pembina yang dinyatakan secara kualitatif atau komentar yang ditulis dengan kualitatif Amat Baik (A), Baik (B), Cukup (C), Kurang (D).

Pembinaan serta pelatih merupakan orang yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Berdasarkan data yang terkumpul dari data wawancara serta responden dengan Yurmadalis Ayu, maka dipaparkan dan dideskripsikan sesuai instrument materi sesuai beraturan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Wawancara yang peneliti lakukan berlangsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan latihan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Benai.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Benai dibina oleh Yurmadalis Ayu beliau selaku guru seni budaya dan juga sebagai pelatih dalam ekstrakurikuler seni tari di sekolah ini, Diikuti oleh 13 orang siswa yaitu gabungan dari kelas X dan Kelas XI.

#### 4.2.2 Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri 1

##### Benai

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat pendidikan Kejuruan Suryosubroto (2009:288) adalah :

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini guru hanya memberikan penjelasan mengenai tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler tari ini, guru tidak menjelaskan sejarah singkat tari *Sombah Carano* tersebut, guru hanya memberikan gambaran tarian melalui video yang ditampilkan, dalam penjelasan tari *Sombah Carano* ini merupakan suatu tarian penyambutan dan upacara selamat datang bagi tamu yang dihormati dan diagungkan.

Pada pertemuan pertama pada kegiatan ekstrakurikuler guru lebih mengutamakan penjelasan mengenai tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari dan pengenalan kepada siswa mengenai tari *Sombah Carano* dalam proses kegiatan pertama guru ini hanya menyampaikan secara teori saja dan menunjukan video tari *Sombah Carano*. Hal ini dilakukan agar siswa nantinya lebih mengenal tari *Sombah Carano* sebelum mempraktekkan dan menampilkannya.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 Januari 2020 tentang penjelasan tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dalam hal ini guru memberikan keterangan mengenai langkah awal yang dilakukan adalah penjelasan

tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler penjelasan secara teori dan pengenalan terhadap tari *Sombah Carano*. Dalam kegiatan ini dilakukan di sanggar seni setampuk pinang dan bisa juga dilakukan di lapangan SMA Negeri 1 Benai sehingga guru lebih mudah dalam menyampaikan penjelasan serta mudah menunjukkan video tari *Sombah Carano* secara langsung kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi penelitian pada tanggal 10 Januari 2020 bahwa tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari yaitu :

- a. Untuk mengetahui bakat dan minat yang ada pada diri siswa dengan adanya ekstrakurikuler guru pun lebih mudah mengetahui, melihat dan mengarahkan bakat dan minat dari siswa.
- b. Guru dapat membina sekaligus melatih siswa berbakat agar dapat dikembangkan
- c. Menumbuhkan sikap rasa percaya diri siswa

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengetahui bakat dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Benai sudah terlaksana dengan baik. Peneliti dapat mengetahui siswa berbakat dengan seleksi secara langsung, yaitu siswa diminta untuk menarikan tari *Sombah Carano*. Disamping itu peneliti mendengarkan masukan dari pelatih ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Benai. Pelatih sudah melihat bakat dan minat siswa dalam menari jadi pelatih sudah bisa membedakan mana siswa yang berbakat atau tidak dalam menari. Maka dari itu pelatih akan melatih siswa yang berbakat agar dapat dikembangkan jadi siswa dapat menumbuhkan rasa percaya diri terhadap dirinya. Rasa percaya diri siswa akan tumbuh dengan sendirinya setelah siswa berlatih

secara intents. Adapun siswa yang masih kurang percaya diri dikumpulkan dan di evaluasi pada sesi latihan dan setelah latihan. Pada sesi latihan dengan menyemangati dan memberikan kata-kata positif, sedangkan setelah latihan dengan berbagi pengalaman pribadi peneliti dan guru dalam melawan rasa minder.

Berdasarkan penjelasan mengenai tari *Sombah Carano* guru menunjukan video untuk menambahkan rasa ketertarikan siswa terhadap kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan secara praktek. Tujuan diadakan ekstrakurikuler tari ini dapat terwujud dan siswa mampu menampilkan tarian dengan baik nantinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya sekaligus pelatih ekstrakurikuler yakni ibu Yurmadalis Ayu pada tanggal 10 Januari 2020 mengatakan bahwa, dalam memberian penjelasan mengenai tujuan kegiatan ekstrakurikuler seni tari adalah sebagai berikut :

”Tujuan diadakan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Benai untuk mengembangkan bakat siswa, selain itu siswa bisa lebih mengembangkan kreativitas dan motivasinya untuk lebih percaya diri, sebagai seorang guru kami mengarahkan agar bakat yang dimiliki siswa lebih bisa dikembangkan dan memperdalam pengetahuan siswa.” (Wawancara Yurmadalis Ayu, 10 Januari 2020).

Berdasarkan hasil wawancara telah menunjukan, guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang kegiatan ekstrakurikuler terutama dalam kegiatan pertama ini guru lebih mengarahkan kepada siswa tujuan diadakan ekstrakurikuler tari.



Gambar 1. Wawancara dengan Yurmadalis Ayu  
(Dokumentasi Khorima Indah Suri, 10 Januari 2020)



Gambar 2. Siswa melihat video tari *Sombah Carano*  
(Dokumentasi Khorima Indah Suri, 10 Januari 2020)

#### **4.2.3 Materi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Tari Sombah Carano) di SMA Negeri 1 Benai**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 10 Januari 2020 dengan Yurmadalis Ayu sebagai narasumber yang memberikan keterangan mengenai

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari, peneliti melihat, menyaksikan serta mengamati secara langsung kemudian menuliskan berdasarkan urutan keterangan yang diperoleh. Didapat sebelum melakukan gerakan inti maka pelatih melakukan langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni tari :

1. Menjelaskan tujuan dan mamfaat ekstrakurikuler
2. Siswa melakukan gerakan-gerakan olah tubuh
3. Masuk materi (melakukan gerakan tari)
4. Evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

Ketika latihan baru dimulai maka guru melakukan latihan dengan gerakan-gerakan sederhana terlebih dahulu namun dilakukan secara rutin dan terus menerus, serta guru berusaha membangun suasana yang nyaman dan menyenangkan. Guru menetapkan latihan dengan melatih tubuh sebelum melakukan kegiatan inti (menari) untuk menjaga tubuh agar selalu siap ketika menerima materi, menjadikan tubuh sebagai alat ekspresi yang baik. Latihan ini meliputi: pemanasan, kelenturan anggota tubuh, sikap siap, dan gerakan dasar tari.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tari *Sombah Carano* untuk dijadikan bahan kajian.

a. Materi tari *Sombah Carano*

Tari *Sombah Carano* adalah tari khas Kabupaten Kuantan Singingi yang digunakan dalam rangka penyambutan orang-orang penting. Seperti bupati, camat, dan lain-lain. Tarian ini biasanya dijadikan sebagai pembuka acara. Tari *Sombah Carano* merupakan tarian penyambutan dan upacara selamat datang bagi tamu yang dihormati dan diagungkan. Para penari pria menarikan tari pedang

yang merupakan symbol sebagai pagar negeri pelindung bagi masyarakat maupun tamu. Sedangkan penari wanita menari dan membawa carano berisikan kapur sirih yang dipersembahkan untuk para tamu.

Disini pelatih menjelaskan dengan cara menunjukkan video apa saja ragam gerak tari *Sombah Carano*, Sumber gerak tari *Sombah Carano* bersumber dari gerak aktivitas masyarakat telah distilirisasi (diperhalus) dan dikembangkan, sehingga menghasilkan gerak tari *Sombah Carano* terdiri dari 20 ragam gerak dan 3 ragam gerak transisi. Dari 23 ragam gerak dapat didefenisikan gerak murni dan gerak maknawi, ragam 1 sampai 9 termasuk kedalam gerak murni. Gerak murni tersebut bersumberkan dari pengembangan gerak silat *pangian*, ragam 10 dan 11 termasuk kedalam gerak maknawi *meminang anak*, ragam 12 gerak maknawi *kipe langau*, ragam gerak 13 sampai 22 termasuk kegerak murni, dan ragam gerak 23 termasuk gerak maknawi *rantak bulian*. tata cara menariknya dan kostum yang digunakan dalam menarikan tari *Sombah Carano*. Sebagaimana dalam demonstrasinya siswa akan lebih mudah memahami dan tertarik dalam materi yang akan disampaikan oleh peneliti, sebelum memulai praktek menari guru memberikan olah tubuh terlebih dahulu sehingga nantinya akan tercipta kegiatan ekstrakurikuler tari yang kondusif dan lancar untuk mencapai tujuan dalam kegiatan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada seni tari *Sombah Carano*, yaitu :

### **1.Kegiatan Ekstrakurikuler Pertemuan Pertama**

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan pada tanggal 11 Januari 2020, langkah-langkah pelaksanaan ekstrakurikuler pada seni tari (*Sombah*

*Carano*). Kegiatan awal Pelatih membuka dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kepada siswa, berdo'a, dan mengabsen. Pelatih menyampaikan tujuan yang harus dicapai dalam kegiatan tari yaitu: siswa mampu melakukan teknik olah tubuh yang baik dan benar.

Kemudian masuk kegiatan inti pelatih menyampaikan materi tentang tari *Sombah Carano* memberikan gambaran tarian melalui video yang ditampilkan dan selanjutnya diajarkan terlebih dahulu gerak pemanasan/peregangan untuk menghindari cedera otot yang akan dilakukan setiap proses latihan, diantaranya yaitu :

1. Peregangan kepala
2. Leher
3. Tangan
4. Kaki
5. Badan/pinggul

Pemanasan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Benai dilakukan secara bertahap. Berdasarkan wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler seni tari yaitu Yurmadalis Ayu pada tanggal 11 Januari 2020, memberikan penjelasan mengenai pemanasan yang harus dilakukan oleh siswa adalah sebagai berikut sebagaimana penjelasannya mengatakan:

“Bahwa dalam memberikan latihan prinsipnya yang paling penting adalah bahwa siswa harus dapat saling belajar diantaranya mereka sendiri. Dalam latihan di mulai dulu dengan gerak-gerak sederhana atau yang paling awal (dasar-dasar) dilakukan secara rutin, latihan pertama yang dilatih adalah melatih tubuh sebelum melakukan kegiatan menari atau kegiatan inti untuk menjadikan alat ekspresi yang baik” . (Wawancara dengan Yurmadalis Ayu, 11 Januari 2020).



Gambar 3. Pelatih memberikan latihan olah tubuh  
(Dokumentasi Khorima Indah Suri, 11 Januari 2020)

Metode yang digunakan pada pertemuan pertama yaitu metode ceramah menjelaskan materi tari *Sombah Carano* dan apa yang dimaksud dengan olah tubuh dan juga memakai metode dokumentasi gerak olah tubuh. Adapun sarana dan prasarana yang digunakan yaitu laptop. Kegiatan penutup yaitu pelatih dapat melakukan evaluasi dan refleksi pada setiap pertemuan. Kegiatan evaluasi dan refleksi menekankan pada tiga aspek yaitu pengetahuan yang diperoleh, menghubungkan sikap dengan materi yang telah diberikan, kemampuan psikomotorik dalam praktek menari.

Berdasarkan pengamatan peneliti, peneliti berkesimpulan bahwa Yurmadalis Ayu dalam memberikan materi ekstrakurikuler tari *Sombah Carano* selalu disesuaikan dengan kemampuan siswa, keadaan sekolah, alat serta sarana dan prasarana dan ketetapan pemakaian metode dalam memberi latihan. Namun ini juga disebabkan kerja sama semua pihak terkait, terutama antara pelatih dan siswa, sehingga siswa tetap bersemangat atau merasa nyaman dalam melakukan latihan gerak tari *Sombah Carano*.

## 2. Kegiatan Ekstrakurikuler Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua kegiatan awal mengucapkan salam dan berdoa selanjutnya melakukan pemanasan selama 15 menit, kemudian pelatih menjelaskan tujuan yang harus dicapai siswa pada pertemuan kedua yaitu: siswa mampu melakukan gerak tari *Sombah Carano* yang diberikan, siswa mampu menghafal gerak.

Pelatih memberikan materi gerak tari *Sombah Carano* yaitu dimulai dari ragam pertama sampai dengan ragam sembilan yaitu gerak murni, gerak tersebut bersumberkan dari pengembangan gerak silat *pangian*. Gerak dengan kaki kiri dilangkahkan ke samping kiri kemudian ditekuk, dengan tumpuan pada kaki kiri. Kaki kanan tidak menyangga atau tidak menjadi tumpuan, tangan kanan yang memegang pedang digerakan kearah samping kiri bawah, tangan kiri ditekuk ke depan dada sambil memegang perisai, punggung tangan kiri kearah depan, badan tegak lurus arah hadap diagonal depan kiri level sedang, kemudian kepala menunduk ke samping kiri dengan fokus pandang samping kiri bawah dengan hitungan 1 x 8.

Selanjutnya kaki kiri dilangkahkan kedepan dan kaki kanan ditempat sambil ditekuk dan tumpuan pada kedua kaki, tangan kanan dibengkokkan disebelah badan bagian kanan ditarik keatas kepala sehingga membentuk sebuah sudut dan ujung dari dari pedang yang digenggam menghadap kedepan dan tangan kiri di tekuk sehingga membentuk sudut disamping badan bagian kiri dan perisainya menghadap ke depan, badan tegak menghadap ke samping kanan, level sedang, kepala tegak menghadap kedepan dengan hitungan 2 x 8.

Selanjutnya kaki kanan dilangkahkan ke depan sambil diputar di atas kemudian kaki kiri diputar dibelakang kaki kanan sehingga memutar tubuh dan akhirnya menghadap ke depan, tangan kanan dan kiri ditekuk didepan dada sambil memegang properti pedang dan perisai, badan menghadap ke depan dan kemudian berputar mengikuti kaki, kepala tegak mengikuti arah tubuh dengan hitungan 1 x 4.

Selanjutnya kaki kanan didorong (menerjang) kesamping kanan bawah (diudara) dan kaki kiri berdiri tegak menyangga tubuh, tangan kanan didorong kesamping kanan sedangkan tangan kiri ditekuk diatas kepala, badan tegak menghadap kekanan dan kepala tegak menghadap kesamping kanan dengan hitungan 3 x 8.

Selanjutnya kaki berjalan sambil diinjit-injit sambil membentuk pola lantai lurus horizontal, tangan kanan dan kiri ditekuk dan diletakkan didepan dada, badan menghadap ke depan (tegak), kepala tegak menghadap ke depan dengan hitungan 1 x 4.

Selanjutnya kaki kanan disilangkan kedepan kaki kiri sambil kaki kanan dan kiri bergerak sehingga kaki kiri bergerak berulang, tangan sama dengan transisi 1, badan kediagonal kiri depan, kepala menghadap ke diagonal kiri depan bawah (menunduk) dengan hitungan 1 x 8.

Selanjutnya kaki kanan disilangkan kedepan kaki kiri dan kaki kiri tetap tegak sebagai penyangga, tangan kanan dibuka kesamping kanan dan tangan kiri tetap didepan dada tangan kiri dibuka kesamping kiri dan tangan kanan ditekuk

didepan dada, badan menghadap kedagonal kiri depan, kepala tegak menghadap kedepan dengan hitungan 1 x 4.

Selanjutnya kaki berjalan sambil diinjit membentuk pola lantai garis lurus (vertical), tangan sama dengan transisi 1, badan menghadap kesamping kiri, kepala menghadap ke samping kiri dengan hitungan 1 x 4.

Selanjutnya kaki kanan dilangkahkan kesamping kiri atau kanan (belakang penari dan kaki kiri tetap ditempat), tangan kanan di terek dan di tekuk diatas kepala dan tangan kiri tetap didepan dada, 2 penari menghadap kesamping kanan dan 2 penari menghadap kesamping kiri dengan hitungan 2 x 8. Berdasarkan wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler seni tari yaitu Yurmadalis Ayu tentang materi tari *Sombah Carano* minggu ini pada tanggal 17 Januari 2020, mengatakan:

“Siwa masih mencoba menghafal gerakan yang telah diberikan, dan masih ada siswa yang terlihat tidak begitu serius dalam mempraktekan tari *Sombah Carano*, hanya beberapa yang serius dalam mempraktekan gerakan. Dalam hal ini seorang pelatih harus bisa memahami dan harus bisa menguasai siswanya agar tidak bermain dalam mempraktekan gerakan yang telah diberikan” (Wawancara dengan Yurmadalis Ayu, 2020).

Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, demonstrasi. Pada pertemuan ini sarana dan prasarana yang digunakan yaitu tempat latihan dilakukan di halaman sekolah. Adapun kegiatan penutupnya yaitu setelah memberikan gerakan, pelatih menyuruh siswa untuk menghafalkan kemudian di ulang-ulang agar siswa mudah mengingatnya. Pelatih memberi tugas untuk menghafalkan gerak yang telah diberikan agar pada pertemuan selanjutnya tidak mengulang kembali gerakan tersebut.



Gambar 4. Pelatih melihat siswa memperagakan ragam tari *Sombah Carano* (Dokumentasi Khorima Indah Suri 17 januari 2020)



Gambar 5. Pelatih memperagakan ragam tari *Sombah Carano* dan diikuti siswa (Dokumentasi Khorima Indah Suri 17 Januari 2020)

### 3. Kegiatan Ekstrakurikuler Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ketiga kegiatan awal mengucapkan salam dan berdoa selanjutnya melakukan pemanasan selama 15 menit, Adapun tujuan yaitu siswa

mampu mengeksplorasi gerak tari, siswa mampu melakukan gerak tari sesuai teknik yang benar. Setelah pemanasan pelatih mengulang lagi gerakan pada pertemuan kedua pelatih melakukan apresiasi yaitu mengulang kembali menanyakan kepada siswa materi dan gerakan yang sebelumnya apakah mereka masih mengingatnya atau lupa.

Kegiatan inti yaitu melakukan ragam selanjutnya yaitu ragam 10 dan 11 gerak maknawi *meminang anak* yaitu kaki kanan melangkah kedepan kaki kiri, kaki kiri ditempat kedua kaki melangkah ditempat seara bergantian, tangan kiri dan tangan kanan memegang carano yang dipegang didepan dada diayun kekanan, badan tegak menghadap kedepan dan kepala diayun mengikuti ayunan tangan dan fokus pandang kecarano yang diayun kekanan dengan hitungan 1 x 8.

Selanjutnya kaki kanan dilangkahkan kediagonal kanan hingga ujung jari menyentuh lantai dan kaki kiri yang menyangga tubuh (tegak), kedua tangan mendorong carano kediagonal kanan atas sehingga carano sejajar dengan kepala, kepala mengikuti gerak carano menghadap diagonal kanan atas (melihat kecarano), badan tegak menghadap kediagonal kanan depan dengan hitungan 1 x 8.

Selanjutnya ragam 12 yaitu gerak maknawi *kipe langau* dengan melakukan kaki kanan dilangkahkan menyilang kebelakang kaki kiri dan kaki kiri menyangga tubuh, tangan kiri memegang carano disamping kiri bagian pinggang tubuh penari, tangan kanan ditekuk didepan perut penari dan pergelangan tangan diputar sehingga telapak tangan menghadap keluar tubuh, badan tegak menghadap kesamping kanan, kepala menghadap ketangan kanan yang bergerak didepan

perut dengan hitungan 1 x 8. Setelah dilakukan penilaian dan dinilai siswa mampu menghafal gerak dan menarik gerak dengan cukup baik.

Adapun wawancara yang dilakukan dengan pelatih ekstrakurikuler seni tari yaitu Yurmadalis Ayu tanggal 18 januari 2020 mengatakan:

“Dalam pertemuan ini siswa lebih bersemangat melakukan gerak dari pada hari kemaren, namun teknik yang dilakukan belum bisa tercapai. Namun hal ini setidaknya lebih ada kemajuan dari pada hari sebelumnya. Tetapi masih ada siswa yang terlambat datang” (Wawancara dengan Yurmadalis Ayu, 18 Januari 2020).

Metode yang digunakan pada pertemuan ini yaitu metode demonstrasi dan ceramah yaitu mencontohkan gerakan menjelaskan ragam gerak tari *Sombah Carano*. Sarana dan prasarana yang di butuhkan di lapangan sekolah. Adapun kegiatan penutup yaitu pelatih melakukan penilaian siswa mampu menghafal gerak yang diberikan. Pada pertemuan ini teknik menari siswa belum sepenuhnya tercapai, masih ada siswa yang belum menghafal gerak.



Gambar 6. Pelatih memperagakan ragam tari *Sombah Carano* dan diikuti siswa (Dokumentasi Khorima Indah Suri 18 Januari 2020)



Gambar 7. Pelatih melihat siswa memperagakan ragam tari *Sombah Carano* (Dokumentasi Khorima Indah Suri 18 januari 2020)



Gambar 8. Pelatih memperagakan tari *Sombah Carano* dan diikuti siswa (Dokumentasi Khorima Indah Suri, 18 Januari 2020)

#### 4.Kegiatan Ekstrakurikuler Pertemuan Keempat

Pada pertemuan ini, setelah memberi salam dan melakukan pemanasan, pelatih mempraktekkan kembali gerakan sebelumnya agar siswa mengingatnya. Menjelaskan tujuan kegiatan yang diharapkan yaitu, siswa mampu melakukan teknik gerak yang diajarkan dengan baik, mampu mengikuti tempo hitungan.

Kegiatan inti pada minggu ini yaitu ragam gerak 13 sampai ragam gerak 15 gerak murni kaki kiri diam menyangga tubuh, kaki kanan angkat injit ditempat, diayun angguk kedepan, kepala tegak menghadap kedepan dilakukan 1 x 8.

Gerakan ini sambil berdiri kemudian kaki kanan disilangkan didepan kaki kiri, kaki kiri ditempat, tangan kanan dan kiri didorong kekanan, badan tegak menghadap kedepan, kepala menoleh kesamping kiri dilakukan 1 x 8 kemudian kaki kiri dilangkahkan kesamping kiri kaki kanan ditempat dilakukan 1 x 8.

Selanjutnya melakukan gerakan kaki kanan diputar kebelakang kiri sambil menyentuh lantai, kaki kiri sebagai penangga, kedua tangan memegang carano didepan badan menghadap kesamping kanan, kepala menghadap kesamping kanan (condong) dilakukan 1 x 4. Setelah memberikan gerakan, pelatih menyuruh siswa untuk menghafalkan kemudian diulang-ulang agar siswa mudah mengingatnya.

Adapun wawancara yang dilakukan dengan pelatih ekstrakurikuler seni tari yaitu Yurmadalis Ayu pada tanggal 24 Januari 2020 mengatakan:

“Pertemuan keempat ini, siswa lebih diperhatikan setiap teknik gerak yang telah diberikan, dan melaksanakan sesuai gerakan sesuai wiraga, wirama dan wirasa. Hal ini agar siswa bisa memahami setiap ragam gerak tari *Sombah Carano*. (Wawancara dengan Yurmadalis Ayu, 24 Januari 2020)  
Metode yang digunakan dalam pertemuan ini yaitu metode ceramah, dan

demonstrasi. Sarana dan prasarana yang digunakan yaitu lapangan sekolah. Sebelum ditutup pada pertemuan ini, pelatih melakukan diskusi apa ada gerakan yang kurang bisa dipahami, karena pelatih menilai beberapa siswa masih belum bisa melakukan teknik dengan benar, kemudian memberi tugas untuk

menghafalkan gerak yang telah diberikan agar pada pertemuan selanjutnya tidak mengulang kembali gerakan tersebut.



Gambar 9. Siswa melakukan ragam tari *Sombah Carano*  
(Dokumentasi Khorima Indah Suri, 24 Januari 2020)

### 5. Kegiatan Ekstrakurikuler Pertemuan Kelima

Pada pertemuan minggu kelima kegiatan awal mengucapkan salam dan berdoa kemudian menjelaskan tujuan yang harus dicapai siswa pada pertemuan kelima yaitu, siswa mampu melakukan teknik menari dengan baik dan dilanjutkan dengan melakukan pemanasan atau olah tubuh selama 15 menit.

Kegiatan inti pada pertemuan ini yaitu ragam 16 sampai ragam 20 berikutnya gerak murni dengan kaki kanan berputar silang tangan ditarek kesamping kanan bawah, badan berputar kekanan, kepala berputar kekanan dengan hitungan 1 x 4, selanjutnya kaki kanan diangkat kemudian diturunkan ditempat awal namun dalam keadaan injit dan kaki kiri yang menangga, tangan kanan digerakan dari sanping kanan bawah sampai lurus dengan bahu dan jari-jari tangan dilentikan tangan kiri memegang carano didepan dada dilakukan 1 x 8,

badan tegak menghadap kedepan, kepala menoleh kesampingkanan dilakukan 1 x 4.

Selanjutnya kedua kaki injit dan turun sampai lutut menyentuh lantai, kedua tangan memegang carano diayunan kedepan atas kemudian turun sampai carano diletakkan dilantai kemudian kedua pergelangan tangan disilangkan disamping kanan atas, badan menghadap kedepan dan kepala melihat mengikuti gerak carano dengan hitungan 1 x 8, kemudian kedua kaki melutut kelantai, tangan disilangka disamping kanan atas, badan diagonal kanan depan, kepalamelihat tangan yang disilangkan dengan hitungan 2 x 8, dan selanjutnya kedua kaki dan 2 x 8 kiri (Untuk sebelah kiri sama dengan sebelah kanan) tangan kanan bersimpuh disebelah kanan badan menghadap menumpuh tubuh yang diletakkan dilantai sebelah kanan kepala menghadap ketangan yang bergerak. Adapun metode yang digunakan pada minggu ini yaitu diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan praktek.

Adapun wawancara yang dilakukan dengan pelatih ekstrakurikuler seni tari yaitu Yurmadalis Ayu pada tanggal 31 Januari 2020, mengatakan:

“Pertemuan kelima ini pelatih berfokus pada gerakan dan teknik gerak yang dilakukan siswa, dan diharapkan semua yang mengikuti tari *Sombah Carano* dapat dilakukan dengan maksimal agar saat memasuki pola dan musik siswa cepat menyesuaikan dengan baik” (Wawancara dengan Yurmadalis Ayu, 31 Januari 2020)

Kegiatan penutup pelatih di persilahkan untuk bertanya, dan diharapkan sudah tercapai siswa yang banyak menghafal gerak, menyesuaikan ekspresi dengan suasana tari.



Gambar 10. Siswa memperagakan ragam tari *Sombah Carano*  
(Dokumentasi Khorima Indah Suri 31 Januari 2020)



Gambar 11. Siswa memperagakan ragam tari *Sombah Carano*  
(Dokumentasi Khorima Indah Suri, 31 Januari 2020)

## 6. Kegiatan Ekstrakurikuler Pertemuan Keenam

Kegiatan awal yaitu mengucapkan salam dan berdoa, dilanjutkan dengan pemanasan 15 menit. Kegiatan inti pada pertemuan keenam ini ragam 21 sampai ragam 23 yaitu kaki melutut kelantai, kedua tangan disilangkan bagian kiri dan

kedua bagian tangan dilentikan sehingga membentuk sudut, kepala menghadap kedepan, badan tegak menghadap kedepan ketika penari perempuan melakukan gerak, penari laki-laki berdiri dan melakukan gerak yaitu kaki kanan dilangkahkan kedepan kaki kiri ditempat, kedua tangan ditekuk didepan dada tangan kanan berada diatas tangan kiri kepala dan badan tegak lurus dilakukan 1 x 8.

Selanjutnya kaki dari melutut sampai berdiri kedua tangan memegang carano dan kemudian diangkat sampai berdiri, badan menghadap kedepan dan kepala menghadap kedepan dilakukan 1 x 8. Hitungan sampai selesai penari perempuan menyeguhkan sirih kepada tamu, kepala menghadap ketengah-tengah lingkaran posisi badan tegak, kaki kanan dan kiri melompat secara bergantian dan kaki yang satunya lagi dilipat sambil diayun, penari laki-laki menari di tempat sambil menunggu penari perempuan menyuguhkan sirih. Kegiatan penutup pelatih mempersilahkan untuk bertanya, dan diharapkan sudah tercapai siswa yang banyak menghafal gerak, menyesuaikan ekspresi dengan suasana tari.



Gambar 12. Siswa melakukan ragam tari *Sombah Carano*  
(Dokumentasi Khorima Indah Suri, 1 Februari 2020)



Gambar 13. Siswa melakukan ragam tari *Sombah Carano*  
(Dokumentasi Khorima Indah Suri, 1 Februari 2020)

### 7. Kegiatan Ekstrakurikuler Pertemuan ketujuh

Kegiatan awal yaitu mengucapkan salam dan berdoa, dilanjutkan dengan pemanasan 15 menit. Kegiatan inti yaitu pelatih melakukan apresiasi yaitu mengulang kembali materi gerak tari *Sombah Carano* dari ragam pertama sampai akhir dengan menggunakan musik. Menjelaskan tujuan yang akan dicapai yaitu: siswa mampu menghafalkan gerak materi dari awal sampai akhir, menyesuaikan aspek wiraga, wirama dan wirasa, dan siswa mampu bereksplorasi gerak dengan baik. Metode yang digunakan yaitu ceramah, demonstrasi.

Kegiatan penutup pelatih memberikan kesimpulan terhadap gerak yang dilakukan siswa. Pada pertemuan ini tujuan sudah sedikit tercapai, dan sebagian siswa sudah mampu melakukan gerak sesuai tempo musik. Kemudian pelatih memberi tugas untuk menghafalkan gerak dengan menggunakan musik tari *Sombah Carano*.



Gambar 14. Siswa melakukan gerak Tari *Sombah Carano*  
(Dokumentasi Khorima Indah Suri, 07 Februari 2020)

#### **4.2.4 Metode Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Sombah Carano) di SMA Negeri 1 Benai**

Metode merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan seorang guru dalam pembelajaran, guna untuk mempermudah dalam menyampaikan materi memudahkan siswa untuk memahami setiap penjelasan yang disampaikan oleh guru. Metode yang dilakukan seorang guru akan dimulai saat tengah pembelajaran, dimana siswa akan diarahkan sesuai dengan metode yang akan diterapkan oleh guru, bisa melalui berkelompok maupun tanya jawab secara langsung, dalam hal ini metode yang akan digunakan diharuskan sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 Januari 2020 tentang penggunaan metode yang digunakan pelatih secara keseluruhan yaitu metode ceramah, praktek dan diskusi. Metode ceramah tujuannya yaitu memberikan arahan tentang cara latihan dan teknik olah tubuh, metode ceramah dilakukan sebelum

melakukan metode praktek. Metode praktek tujuannya yaitu pembina langsung mempraktekkan gerak tari yang diberikan kepada siswa. Metode diskusi tujuannya yaitu untuk siswa yang tidak memahami tari tersebut bisa menanyakan langsung kepada pelatih ekstrakurikuler seni tari.

#### 4.2.5 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Sombah Carano) di SMA Negeri 1 Benai

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari *Sombah Carano* di SMA Negeri 1 Benai mengenai sarana dan prasarana itu memadai. Pelaksanaan kegiatan latihan kegiatan ekstrakurikuler sarannya seperti speaker. Sedangkan untuk penampilan tari seperti make up dan kostum itu tersedia disekolah.

”Dari hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas XI yang bernama Via Febiola yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Benai mengatakan bahwa sarana dan prasarana lengkap, kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar”. (wawancara 17/01/2020).



Gambar 15. Sarana yang digunakan untuk ekstrakurikuler tari *Sombah Carano* (dokumentasi peneliti 17 januari 2020)



Gambar 16. Ruang Seni SMA Negeri 1 Benai  
(Dokumentasi Khorima Indah Suri 2020)



Gambar 17. Aksesoris dan Busana Tari  
(Dokumentasi Khorima Indah Suri 2020)



Gambar 18. Carano untuk tari *Sombah Carano*  
(Dokumentasi Khorima Indah Suri 2020)

#### 4.2.6 Evaluasi/Penilaian Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari **Sombah Carano**

Berdasarkan hasil penelitian peneliti pada tanggal 10 Januari 2020 didapat bahwa evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari (*Sombah Carano*) di SMA Negeri 1 Benai melalui laporan nilai yang diberikan pada akhir semester sebagai nilai tambahan bagi siswa sebagai motivasi agar kedepannya bakat dan minat yang dimiliki dapat dipertahankan.

Evaluasi ekstrakurikuler seni tari menggunakan penilaian yang diberikan melalui proses latihan dengan melihat wiraga, wirama, dan wirasa serta kemajuan siswa dalam menguasai materi seni tari. Penilaian yang didasarkan dari hasil pengamatan langsung oleh pembina Yurmadalis Ayu yang dinyatakan secara

kualitatif atau komentar yang ditulis dengan kualitatif Amat Baik (A), Baik (B), Cukup (C), Dan Kurang (D).

Tujuan penilaian kegiatan ekstrakurikuler seni tari ialah mengetahui dimana siswa mencapai kemajuan kearah yang ditentukan atau menentukan faktor tingkat keberhasilan sehingga dapat mengetahui manasiswa yang berbakat seni mana yang tidak. Dalam menghadapi evaluasi yang diberikan pelatih anak yang berbakat dibidang tari dapat ditunjuk pembina untuk tampil diacara sekolah maupun diluar sekolah.

a. Penilaian Wiraga

Tabel 4.4  
 Nilai evaluasi siswa untuk aspek wiraga dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler Seni Tari *Sombah Carano* Di SMA Negeri 1 Benai

NO	Nama Siswa	Aspek Wiraga yang dinilai			Nilai Siswa
		Menghafal Urutan gerak	Ketetapan Memperagakan gerak	Kelenturan melakukan gerak	
1.	Via Febiola	85	85	80	84
2.	Resti Rahmadani	86	86	84	85
3.	Cinta Maila Putri	86	86	84	85
4.	Anggita Wulandari	82	82	82	82
5.	Nessa Nabila	90	90	88	89
6.	Vhira Afriyani	85	85	80	83
7.	Putri Ramadhani	84	84	80	82
8.	Gustika Dwi Nanda	86	86	84	85
9.	Aktifela Yuni	85	85	80	83
10.	Zikri	90	86	88	88
11.	Kurnia	84	84	80	82
12.	Deta	86	86	84	85
13.	Rozi	85	85	80	83

*Sumber Guru Ekstrakurikuler Tari SMA Negeri 1 Benai*

Cara Penilaian Wiraga:

Menghafal Urutan Gerak + Ketetapan Memperagakan gerak + Kelenturan melakukan gerak = Skor

b. Penilaian Wirama

Tabel 4.5

Nilai evaluasi siswa untuk aspek wirama dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler Seni Tari *Sombah Carano* Di SMA Negeri 1 Benai

NO	Nama Siswa	Aspek Wirama yang dinilai		Nilai Siswa
		Keserasian antara gerak dan tempo	Kekompakan gerakan antar penari	
1.	Via Febiola	85	85	85
2.	Resti Rahmadani	86	86	86
3.	Cinta Maila Putri	86	86	86
4.	Anggita Wulandari	82	82	82
5.	Nessa Nabila	90	90	90
6.	Vhira Afriyani	85	85	85
7.	Putri Ramadhani	84	84	84
8.	Gustika Dwi Nanda	86	86	86
9.	Aktifela Yuni	85	85	85
10.	Zikri	90	86	88
11.	Kurnia	85	85	85
12.	Deta	83	83	83
13.	Rozi	84	84	84

Sumber Guru Ekstrakurikuler Tari SMA Negeri 1 Benai

Cara Penilaian Wirama:

Keserasian antara gerak dan tempo + Kekompakan gerakan antar penari = Skor

c. Penilaian Wirasa

Tabel 4.6  
 Nilai evaluasi siswa untuk aspek wirasa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler Seni Tari *Sombah Carano* Di SMA Negeri 1 Benai

NO	Nama Siswa	Aspek Wirasa yang dinilai		Nilai Siswa
		Penghayatan dalam menari	Ekspresi dalam menari	
1.	Via Febiola	80	79	79
2.	Resti Rahmadani	80	79	79
3.	Cinta Maila Putri	76	80	79
4.	Anggita Wulandari	80	79	79
5.	Nessa Nabila	77	74	75
6.	Vhira Afriyani	74	76	75
7.	Putri Ramadhani	78	80	79
8.	Gustika Dwi Nanda	75	75	75
9.	Aktifela Yuni	76	80	78
10.	Zikri	84	75	79
11.	Kurnia	83	75	79
12.	Deta	80	75	77
13.	Rozi	80	75	77

Sumber Guru Ekstrakurikuler Tari SMA Negeri 1 Benai

Cara Penilaian Wirasa:

Penghayatan dalam menari + Ekspresi dalam menari = Skor
---------------------------------------------------------

Tabel 4.7 Tingkat Kemampuan

Nilai	Tingkat Kemampuan
85-90	A
80-85	B
75-80	C
70-75	D

$$\text{Wiraga} + \text{Wirama} + \text{Wirasa} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{3} \times 100$$

Tabel 4.8

Hasil evaluasi siswa keseluruhan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pada seni tari *Sombah Carano* SMA Negeri 1 Benai

NO	Nama Siswa	Penilaian			Hasil	Ket
		Wiraga	Wirama	Wirasa		
1.	Via Febiola	84	85	79	82	B
2.	Resti Rahmadani	85	86	79	83	B
3.	Cinta Maila Putri	85	86	79	83	B
4.	Anggita Wulandari	82	82	79	81	B
5.	Nessa Nabila	89	90	75	84	B
6.	Vhira Afriyani	83	85	75	81	B
7.	Putri Ramadhani	82	84	79	81	B
8.	Gustika Dwi Nanda	85	86	75	82	B
9.	Aktifela Yuni	83	85	78	82	B
10.	Zikri	88	88	79	85	A
11.	Kurnia	82	85	79	82	B
12.	Deta	85	83	77	81	B
13.	Rozi	83	84	77	81	B

Sumber Guru Ekstrakurikuler Tari SMA Negeri 1 Benai

Berdasarkan wawancara pada tanggal 10 Januari 2020 dengan ibu

Yurmadalis Ayu bahwa ia mengatakan :

“Perbedaan evaluasi tidak ada, namun dari hasil penilaian berbeda-beda dapat dilihat dari proses latihan sampai akhir semester dari dia menguasaingerakan dan bakatnya”.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Benai dapat didefinisikan melalui observasi dan wawancara. Temuan-temuan peneliti menunjukkan bahwa: materi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Benai ialah: Tari *Sombah Carano*, metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Benai ialah metode cramah, metode demonstrasi (guru memberikan contoh gerakan tari, siswa mengikuti dan mempraktekannya langsung) siswa sangat bersemangat dan saat praktek dan latihan.

Sarana Prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Benai meliputi: ruangan kelas praktek, speaker . penilaian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Benai yaitu: penilaian langsung waktu proses latihan, penilaian disiplin, yang langsung diberikan secara kualitatif seperti: A (Amat Baik), B (Baik), C (Cukup), D (Kurang).

#### **5.2 Hambatan**

Suatu hambatan dan kesulitan untuk menyelesaikannya, begitu juga peneliti dalam menyusun skripsi ini mengalami hambatan dan kesulitan sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa
2. kurangnya percaya diri terhadap siswa
3. Tidak adanya kegiatan untuk menarik minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler khususnya (Tari) dalam meningkatkan apresiasi terhadap anak.

### 5.3 Saran

Sebaiknya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat memperhatikan beberapa hal berikut :

1. Perlu adanya dukungan dari orang tua dan pihak sekolah, terkait untuk meningkatkan minat siswa/siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
2. Pihak sekolah harus menyediakan kompetensi khusus untuk memberikan apresiasi kepada peserta didik terkait kegiatan motivasi yang diikuti, dengan tujuan untuk menarik minat siswa.
3. Kepada siswa ekstrakurikuler agar dapat mematuhi peraturan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari dapat disiplin, tekun, rajin dan bersungguh-sungguh dalam mempelajari tari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan. 2006. *Tujuan Pelaksanaan Ekstrakurikuler*. Jakarta.
- Iskandar. 2008. *Metodoogi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. Jakarta: Balai Pustaka
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Oemar Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara Jl. Sawo Raya No.18 Jakarta 13220.
- Soedarsono. 1986. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari dalam Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian.
- Subagyo. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Renika Cipta.
- Skripsi Nana Nurdiana. 2018. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Rentak bulian) di SMP NEGERI 35 Pekanbaru Provinsi Riau*. Skripsi tidak di Terbitkan. Pekanbaru: FKIP UIR PEKANBARU.
- Skripsi Yosa Triana. 2016. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Kuala Deli) di SMP Negeri 2 Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau*. Skripsi tidak di Terbitkan. Pekanbaru: FKIP UIR PEKANBARU.
- Skripsi Reti Septriwana. 2018. *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari Persembahan di SMKN Pertanian Terpadu Pekanbaru Provinsi Riau*. Skripsi tidak di Terbitkan. Pekanbaru: FKIP UIR PEKANBARU.
- Skripsi Sari Ambarwati. 2018. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Hitam Manis) di SMA Negeri 10 Pekanbaru*. Skripsi tidak di Terbitkan. Pekanbaru: FKIP UIR PEKANBARU.

Skripsi Gilang Sari. 2016. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (MakInang) Untuk Mengoptimalkan bakat siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru*. Skripsi tidak di Terbitkan. Pekanbaru: FKIP UIR PEKANBARU.

Undang-undang No. 22 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau